

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh warga negara Indonesia saat ini pasti sudah tidak asing lagi jika mendengar virus corona (Covid-19). Bukan hanya negara Indonesia, lebih dari 200 negara hingga saat ini diperkirakan sudah pernah terjangkit virus covid-19 ini. Virus yang dinamakan covid 19 ini merupakan virus pertama di sejarah dunia yang mampu menyebar dengan begitu cepatnya, virus yang muncul pertama kali di Wuhan sejak akhir desember 2019 (Chandrasekaran & Fernandes, 2020) hingga saat ini belum bisa ditemukan obat yang ampuh untuk menghilangkan atau membunuh virus ini, yang bisa dilakukan oleh setiap negara adalah dengan memerintahkan warganegaranya untuk segera melakukan Vaksin yang berguna untuk membantu mengurangi penyebaran virus covid 19 ini.

Selain merubah banyak kebiasaan hidup manusia, virus ini juga mampu membuat perubahan didalam dunia pendidikan, seperti berubahnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara tatap muka ke pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memiliki beberapa kelebihan yang bisa dirasakan oleh siswa maupun guru, seperti misalnya pembelajaran secara daring ini bisa dilakukan dimana saja misalnya apabila para siswa menghadapi keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan untuk pergi ke sekolah atau ke kampus saat perkuliahan daring para siswa tersebut masih bisa untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut melalui aplikasi-aplikasi *meeting onlie* seperti *zoom*, *Ms Teams*, *Google Meet* dll. Selain itu, pembelajaran daring ini juga memiliki kemampuan untuk menumbuhkan rasa kemandirian yang ada didalam diri siswa ataupun mahasiswa (Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni 2020).

Sama halnya dengan sekolah atau Universitas lain, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi

PBJ UMY) juga melaksanakan pembelajaran secara daring. Para dosen maupun mahasiswa sudah sekitar hampir dua tahun melaksanakan pertemuan secara tatap muka, walaupun beberapa kali pembelajaran dilaksanakan secara *offline* dan dilakukan secara bergantian dengan angkatan yang lainnya. Pada saat pembelajaran daring dosen Prodi PBJ UMY biasanya melaksanakan perkuliahan melalui *Ms Teams* yang merupakan aplikasi pertemuan secara *online* ataupun *Big Blue Bottom* (BBB) yang merupakan platform pertemuan *online* milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan tetapi pada saat menggunakan BBB ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menghidupkan *microphone* nya karena ada beberapa kesalahan yang terjadi hal ini juga dirasakan sendiri oleh peneliti.

Adanya perubahan metode pembelajaran ini membuat banyak sekali kendala yang dirasakan saat melaksanakan pembelajaran secara daring. Menurut hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti sebagai penelitian pendahuluan tentang “Apa saja kendala yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran secara daring” terdapat hasil sebagai berikut. Pada hasil penyebaran angket yang disebarkan oleh peneliti 70% atau sebagian besar dari responden mengalami kendala teknis yaitu sebanyak setengah dari responden menjawab jaringan yang tidak stabil dan sebagian kecil atau 20% menjawab perangkat yang digunakan kurang berfungsi dengan baik. Sedikit dari responden yaitu sebanyak 10% mengalami kendala kompetensi dimana responden tidak memahami materi yang disampaikan, lalu sebanyak 20% dari responden mengalami kendala dalam hal motivasi yang di pelopori oleh rasa malas. Kendala teknis juga dirasakan oleh para dosen, dari hasil penelitian pendahuluan yang berupa kuisioner yang disebarkan oleh peneliti kepada dosen PBJ UMY, tiga dosen menjawab bahwa kendala saat melaksanakan pembelajaran daring adalah jaringan yang tidak stabil.

Pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY terdapat matakuliah Dokkai. Matakuliah tersebut mempelajari tentang pemahaman suatu teks dan pembelajarannya juga dituntut untuk bisa membaca teks Bahasa Jepang yang

sudah diberikan oleh dosen pengampu yang mana didalam teks tersebut terdapat huruf kanji, hiragana dan juga katakana. Mata kuliah Dokkai pada struktur kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki beberapatingkatan yaitu, tingkatan dasar atau *Shokyu Dokkai*, kemudian tingkatan menengah atau *Chukyu Dokkai*, tingkatan menengah atas *Chujokyu Dokkai*, dan terakhir adalah *Jitsuyou Dokkai*. Objek yang dipilih pada penelitian ini yaitu *Jitsuyou Dokkai* karena tingkatan tersebut merupakan tingkatan akhir atau tingkatan teratas yang mana pasti ada lebih banyak kanji yang tertera daripada hiragana maupun katakana, sehingga pasti akan lebih sulit daripada tingkatan sebelumnya. Adanya kesulitan tersebut membuat pendidik harus menerapkan strategi penyampaian yang tepat agar peserta didik bisa menerima dengan baik materi yang disampaikan.

Setelah adanya latar belakang tersebut peneliti ingin menelitilebih lanjut tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh dosen pengampu matakuliah *Jitsuyou Dokkai* dan Mahasiswa PBJ UMY Angkatan 2019 yang mengikuti mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* sehingga bisa mensukseskan pembelajaran daring walaupun ada banyak kesulitan dan juga kendala yang terjadi. Karena dosen maupun Mahasiswa tentu saja memiliki strategi yang harus dimiliki saat melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Khanifatul, strategi dalam proses pembelajaran sebagai suatu rencana, dan pola pikir pendidik dan pembelajar untuk menentukan isi materi, penyampaian materi pembelajaran, dan untuk mengelola kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran yang sukses selain itu strategi dalam pembelajaran bersifat konseptual mengenai ketentuan yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran baik secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Setelah adanya masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana bentuk strategi yang diterapkan oleh Dosen pengampu mata kuliah dan Mahasiswa PBJ UMY yang mengikuti mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa Pandemi. Peneliti ingin melakukan penelitian

lebih lanjut dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN JITSUYOU DOKKAI DI MASA PANDEMI". Urgensi dari penelitian ini yaitu adanya kebaruan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, pada penelitian terdahulu memang banyak penelitian mengenai strategi dalam pembelajaran daring contohnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wijayadi, 2019) yang berjudul "Strategi Pengajaran dalam Pembelajaran Dokkai Sochukyu Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha" pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan subjeknya kepada dosen pengampu matakuliah dan tidak menjadikan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya, sehingga hal ini membuat kebaruan informasi dalam dunia penelitian.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang dari judul penelitian didapati beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* PBJ UMY dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Mahasiswa PBJ UMY dalam melaksanakan pembelajaran pada mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* di masa pandemi ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai strategi pembelajaran, pada penelitian ini peneliti memfokuskan strategi pembelajaran melalui tahapan pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

3. Dosen yang difokuskan pada penelitian ini yaitu Dosen Pengampu mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* semester genap Tahun Ajaran 2021/2022
4. Mahasiswa yang difokuskan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2019 Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui beberapa rumusan masalah muncul lah tujuan dari

penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyou Dokkai* dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi.
6. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang terapkan oleh Mahasiswa PBJ UMY dalam melaksanakan pembelajaran pada mata kuliah *Jitsuyou Dokkai*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

7. Bagi Teoritis

Hasil akhir penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan atau informasi yang bermanfaat yang berhubungan dengan apa saja strategi yang disiapkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi PBJ UMY dalam melaksanakan pembelajaran daring sehingga bisa berjalan dengan baik.

8. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menerapkan hasil penelitian pada tiga aspek yaitu :

a. Bagi Dosen

Hasil Penelitian ini dapat membantu dosen dalam menerapkan strategi yang tepat, praktis dan sistematis dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan mengembangkan strategi yang lebih baik lagi bagi pengajarnya.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini digunakan mahasiswa untuk merancang strategi yang tepat untuk digunakan didalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti selanjutnya

yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik yang sama serta bisa mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.